

## Berita Pers

# Buka Line Maintenance di Melbourne, GMF AeroAsia Catatkan International Footprint Pertama

**Melbourne, 01 Februari 2020** – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) melakukan technical handling perdananya di bandara Tullamarine, Melbourne, Australia pada 01 Februari 2020. Penerbangan Garuda Indonesia dari Melbourne menuju Jakarta via Denpasar menjadi penerbangan pertama yang dikerjakan oleh Line Maintenance GMF di Branch Office Internasional pertamanya. Direktur Business and Base Operations GMF, I Wayan Susena, turut hadir dalam operasi pertama Melbourne Line Maintenance tersebut dan melepas pesawat GA-719 jenis Airbus A330-300. Dipilihnya Melbourne sebagai station Line Maintenance GMF di Australia merupakan upaya penguatan pangsa pasar internasional mengingat Melbourne merupakan hub terpadat yang menghubungkan Indonesia dan Australia.

“Kami melihat Melbourne menjadi lokasi yang tepat bagi GMF memulai penetrasi pasar internasional. Banyak *potential customer* kami yang terbang dari dan ke Melbourne setiap harinya”, ungkap Wayan. Beberapa *airlines* internasional yang menjadi target pasar GMF telah mengoperasikan sejumlah rute penerbangannya melalui Melbourne, sehingga hal ini menjadi peluang bisnis yang dapat dioptimalkan melalui layanan *Line Maintenance* yang telah GMF operasikan secara legal per tanggal 01 Februari ini.

Di hari sebelumnya, GMF juga menyelenggarakan peresmian Melbourne Branch Office yang turut dihadiri oleh Konsul Jenderal RI untuk Melbourne, Spica A. Tutuhatunewa, District Manager Garuda Indonesia Melbourne, Flora Izza, dan seluruh personel GMF di Melbourne. “Di tengah perkembangan ekonomi global yang menghadapi tantangan, pembukaan Garuda Maintenance Facility AeroAsia Melbourne menjadi angin segar bagi industri penerbangan di kawasan”, ungkap Spica.

Spica juga menambahkan bahwa kehadiran GMF di Australia menandai penguatan kemitraan Indonesia-Australia sebagai economic powerhouse di wilayah Asia Pasifik. Peluang juga akan semakin terbuka bagi sektor bisnis untuk meningkatkan kerja sama dalam kerangka kemitraan ekonomi komprehensif Indonesia-Australia.

Untuk memenuhi kebutuhan *manpower* yang terlatih dan mumpuni, station Melbourne Line Maintenance akan didukung oleh tujuh orang mekanik dan *engineer* serta dipimpin oleh satu orang *maintenance manager*. Saat ini Melbourne Line Maintenance telah mendapatkan izin untuk melakukan perawatan untuk pesawat jenis Airbus A330 dan direncanakan akan mendapat izin yang sama untuk pesawat jenis Airbus A330 Neo, Airbus A320, Boeing 777, dan Boeing 737-800. Layanan yang diberikan oleh Line Maintenance Melbourne mencakup *Before Departure Check* dan *Transit Check*.

Proses perizinan operasi telah dilakukan sejak tahun 2019 di mana pada 17 Mei 2019 GMF telah memperoleh Foreign Investment Review Board Approval dari Australian Government. Perizinan ini lalu dilanjutkan dengan diterbitkannya nomor ARBN 636 326 933 oleh Australian Securities and Investment Commissions yang menandakan bahwa GMF telah secara legal diizinkan untuk melakukan aktivitas bisnisnya di Australia.

Ekspansi GMF ke Australia tidak hanya akan berhenti di Melbourne, GMF berencana untuk terus memperluas pangsa pasarnya untuk menjangkau Sydney dan Perth di tahun ini. Wayan menyampaikan bahwa GMF juga merencanakan ekspansi ke negara-negara lain selain Australia, “Melbourne adalah langkah awal dari serangkaian ekspansi internasional kami, dalam beberapa tahun ke depan, semoga operasional GMF di negara lain akan mampu berjalan lebih lancar daripada ini”, pungkas Wayan.

**Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:**

**PT GMF AeroAsia Tbk.**

**VP Corporate Secretary & Legal**

**A. Maryati**

**Phone : +62215508717**

**Email : [maryati@gmf-aeroasia.co.id](mailto:maryati@gmf-aeroasia.co.id)**

**[corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id](mailto:corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id)**